

ANALISIS KINERJA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI JAWA TIMUR DALAM PENANGGULANGAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 di KOTA SURABAYA

by Crusita Nuzulul Budiono 1111700002

Submission date: 16-Jan-2022 12:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 1742168964

File name: ADMINISTRASI_NEGARA_1111700002_CRUSITA_NUZULUL_BUDIONO.docx (16.99K)

Word count: 2270

Character count: 14824

5
**ANALISIS KINERJA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI
JAWA TIMUR DALAM PENANGGULANGAN PENCEGAHAN
PENYEBARAN COVID-19 di KOTA SURABAYA**

Crusita Nuzulul Budiono

3
Administrasi Publik, FISIP
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
crusitanb25@gmail.com

Bambang Kusbandrijo

Administrasi Publik, FISIP
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
b_kusbandrijo@untag-sby.ac.id

Indah Murti

Administrasi Publik, FISIP
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
indah@untag-sby.ac.id

11
ABSTRACT

This study aims to find out the performance of the police unit pamong praja east Java province in countering the prevention of the spread of Covid-19 in the city of Surabaya and analyze the supporting factors and performance barriers of the police unit pamong praja east Java province. The research methods used in this study are qualitative descriptive. Data collection is done by conducting interviews, observations and documentation. The object of this study is the Pamong Praja Police Unit of East Java Province. The results of this analysis the performance of the police unit pamong praja east Java province in prevention, countering the spread of Covid-19 in the city of Surabaya has been carried out well with all elements of the community. But there are also obstacles related to the enforcement of the implementation of 3M, there are still many violators of health protocols, for their mistakes in strict action with administrative sanctions or social sanctions.

Keyword : performance analysis, Covid-19.

ABSTRAK

Peneliti membuat suatu penelitian ini bertujuan melakukan analisis kinerja ¹⁷ dari Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Timur dalam penanggulangan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya serta menganalisis factor yang menjadi pendukung dan hambatan kinerja pada Satpol PP JATIM. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif pada penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan sebagai sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti lakukan dengan teknik triangulasi. Yang menjadi objek disini adalah Satpol PP JATIM. Hasil dari menganalisis kinerja menurut data yang ada, Satpol PP JATIM dalam melakukan pencegahan, penanggulangan penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya telah terlaksana dengan cukup baik bersama seluruh elemen masyarakat. Namun ditemukan juga kendala terkait penegakan pemberlakuan penerapan 3M, masih banyak ditemui pelanggar protokol kesehatan maka atas kesalahannya di tindak tegas dengan sanksi administratif ataupun juga sanksi sosial.

Kata kunci : Analisis kinerja, Covid-19.

PENDAHULUAN

Virus yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru yaitu Sarscov2. Mulai terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020, Virus ini menyebar dengan menyerang seluruh penduduk Indonesia. Penyakit Corona 2019 atau bisa disebut dengan virus Covid-19 ini merupakan penyakit yang pertama muncul di Wuhan, China Desember 2019. Seperti yang terjadi pada kasus penyebaran Covid-19 di kota Surabaya yang semakin meningkat. Penyebaran yang sangat cepat ini ditularkan melalui sentuhan bahwa melalui udara. Maka dari itu, sektor pendidikan menerapkan work from home untuk mencegah penyebaran virus tersebut. (Bappenas & UI, 2021)

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu dengan menggunakan judul “Strategi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Pengendalian Pedagang Selama Pandemi Covid-19 di Kota Padang” oleh Rico Firmanda dan M. Fachri Adnan (2021). Dengan melakukan penelitian tersebut SATPOL PP telah melaksanakan strategi dan kebijakan dari sebuah perumusan masalah, kebijakan, rekomendasi serta

implementasi kebijakan yang telah disetujui. Akan tetapi, melihat masyarakat dan pedagang yang belum menaati prosedur kesehatan. Sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran dan rendahnya minat masyarakat di sekitar Kota Padang. (Firmanda & Adnan, 2021)

Pada UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dalam pasal 255 ayat 1 dan 2. Satuan Polisi Pamong Praja merupakan badan daerah yang bertanggung jawab atas penerapan perda atau peraturan daerah, pemeliharaan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat. Pada hakikatnya SATPOL PP adalah bagian dari aparat daerah yang dibentuk untuk membantu serta memelihara peraturan daerah. Dengan dukungan beberapa elemen dari organisasi lain serta masyarakat bekerja sama dengan SATPOL PP Provinsi Jawa Timur serta Polisi Daerah menggelar razia. Dengan Perwali No.33 Tahun 2020 tentang Perubahan Perwali Surabaya No.28 Tahun 2020 tentang pedoman tatanan normal baru. (Ririn Arifah, 2014)

Menurut Soerjono Soekanto, Penelitian merupakan kegiatan yang berdasarakan analisis dan kontruksi yang

dilakukan secara sistematis, metodologi, dan runtut dengan tujuan mengungkap kebenaran sebagai manusia yang ingin mengetahui sesuatu. (Setiawan, 2021) Pada penelitian yang di buat ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) metode ini adalah metode yang digunakan untuk meneliti sesuatu dengan dilandasi oleh filsafat post positivisme serta meneliti obyek alamiah. Teori yang akan peneliti gunakan adalah teori analisis kinerja menurut Robbins (1996:20) yang menyebutkan 5 indikator: Kualitas, Kuantitas, Kerjasama, Inisiatif dan Tanggung Jawab. Disini peneliti adalah titik dari segala penyelesaian atau kunci pada pengambilan sampel sumber data dari narasumber yang dilakukan dengan teknik pengumpulan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih mengarah pada makna generalisasi. (Hidayat, 2012) Sesuai dengan apa yang telah diutarakan, peneliti berminat membuat penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Timur Dalam Penanggulangan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya**”.

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam pembuatan penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif serta di dukung oleh teknik triangulasi. Dimana data yang terkumpul tersebut peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer disini adalah Kasat Polisi Pamong Praja JATIM, Kabid Penegak Peraturan Daerah serta masyarakat pelanggar protocol kesehatan. Sedangkan data sekunder digunakan untuk pengolahan data menggunakan metode kualitatif deskriptif.

PEMBAHASAAN

Dari hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan dengan berdasar kan 5 indikator dari analisis kinerja menurut Robbins (1996:20) yaitu meliputi Kualitas, Kuantitas, Inisiatif, Kerjasama dan Tanggung jawab.

1. Kualitas

Kualitas kerja dapat ditinjau mulai dengan rapinya dalam menyelesaikan tugas, tepat sesuai dengan yang di harapkan dan lengkap dalam melaksanakan tugas. Tepatnya pelaksanaan tugas dan pekerjaan.

Dimana yang dimaksudkan kesesuaian rencana kegiatan dengan sasaran atau lengkapnya serta kerapian dalam menyelesaikan tujuan. Indikator yang pertama adalah Kualitas. Dilihat dari kualitas kerja anggota Satpol PP dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Kota Surabaya bahwasanya kinerja Satpol PP telah menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsi dalam ketepatan melaksanakan tugas dan pekerjaan. Namun untuk kerapian dan kelengkapan di nilai kurang namun tidak seluruhnya dapat dikatakan buruk. Memang tidak semua kinerja Satpol PP buruk sehingga perlu adanya evaluasi untuk kinerja berikutnya dan mengubah pola kerja sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Kinerja Satpol PP dikatakan tepat sasaran karena semua yang dilakukan mengacu pada Perda dan Pergub tentang ketaatan protokol kesehatan.

2. Kuantitas

Kuantitas adalah apapun yang berkaitan dengan angka atau prosentase yang mana dapat dikaitkan dari hasil kerja dan dapat diukur dengan angka serta dipadankan

dengan angka.. yang dimaksud kuantitas disini adalah hasil kinerja pegawai pada penggunaan waktuserta kecepatan penyelesaian tugas dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaan kinerja yang di laksanakan oleh Satpol PP dari indikator kuantitas belum terlalu berdampak secara signifikan terhadap penggunaan waktu dalam bekerja. Dikarenakan keseluruhan program atau tugas – tugas masih terkontrol dengan baik. Anggota Satpol PP terbagi beberapa jadwal piket untuk operasi yustisi pagi hari pada pukul 06:00 dan patroli jam malam pada pukul 22:00 ke atas. Sedangkan pada siang hingga sore jam kantor berjalan normal. Kinerja yang akan di analisis disini adalah meliputi program kerja apa saja yang ada serta mengacu pada Perda dan Pergub yang dapat terlaksana dan selaras dengan fungsi dari Satpol PP dalam menyelesaikan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian kuantitas kinerja dapat ditinjau dari jumlah kerja dan penggunaan waktu. Jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaannya dapat di kerjakan. Penggunaan waktu

adalah banyaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Meskipun dengan program yang ada cukup banyak untuk dapat dikelola dan dilaksanakan dengan melalui kerjasama dan komunikasi yang baik antara bidang satu dan lainnya. Maka dengan begitu seluruh program yang telah dibuat untuk pencegahan penyebaran Covid-19 ini dapat terlaksana sesuai dengan yang di harapkan baik dengan program kerja yang cukup padat serta tugas yang dapat diselesaikan dapat teratasi dengan baik dalam pemanfaatan waktu yang digunakan untuk menyelesaikannya.

3. Kerjasama

Pada kelompok kerja atau *team work* yang baik dibutuhkan tekad serta keinginan yang sama untuk saling kerjasama dalam penyelesaian pekerjaan. Dalam upaya pencegahan Covid-19 banyak lembaganya yang secara tidak langsung menjadi *teamwork* dalam upaya penanganan pemutusan mata rantai Covid-19 di Kota Surabaya, seperti POLDA JATIM, Organisasi masyarakat, mahasiswa dan lainnya. Bentuk kerja

tim dalam kinerja Satpol PP dari internal maupun eksternal dapat dikatakan baik karena telah menyelesaikan dan sedang berjalan hingga saat ini upaya penertiban protokol kesehatan bersama jajaran instansi lainnya seperti dari instansi pemerintahan maupun masyarakat umum. Di dalam kinerja tim ini, Satpol PP tetap dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Inisiatif

Pengambilan maupun kepemilikan inisiatif pada setiap karyawan dapat berpengaruh pada meningkatnya transparansi atau visibilitas karyawan dalam suatu perusahaan dan dapat memunculkan banyaknya peluang dalam mendapatkan pengakuan, pengalaman, pengembangan diri, peningkatan kinerja yang baik serta kenaikan gaji ataupun juga bonus. Inisiatif dapat dikatakan suatu elemen kunci untuk memperbaiki suatu system yang terdapat pada lingkungan kerja dalam menghadapi perubahan dan memberikan layanan yang baik pada setiap pelanggan di luar batas harapan mereka. Kinerja Satpol PP dalam inisiatif

memunculkan program – program dimasa pandemi ini cukup berharga dan dapat dinilai positif bagi masyarakat. Karena semua hal yang di munculkan bernilai positif dan tidak merugikan kedua belah pihak antara instansi pemerintah dan masyarakat. Masyarakat merasakan program dari Satpol PP yang mana dibentuk untuk membantu kelancaran penegakan perda pematuhan protokol kesehatan. Selain pembentukan kader penegak perda, Satpol PP juga melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tentang pentingnya 3M Memunculkan program program yang belum pernah ada sebelumnya, pasti dari situlah mendapatkan pengakuan dari pimpinan bahwa program terkait dapat membantu menekan penyebaran virus di kota Surabaya

5. Tanggung jawab adalah sebuah point yang dapat dikatakan sangat berpengaruh dalam suatu layanan dengan memiliki kualitas baik. Disini Satpol PP memberikan pelayanan terbaik sesuai tugas dan fungsinya karena dengan begitu anggota dapat di katakan kinerjanya sanggup dipertanggungjawabkan. Kualitas

dalam melayani merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan/instansi untuk memenuhi harapan masyarakat publik. kinerja Satpol PP cukup memuaskan adalah hal pelayanan dan tanggung jawabnya. Upaya – upaya yang di pilih selalu dapat memudahkan masyarakat dan membuat semuanya terstruktur dengan baik. Mulai dari membantu masyarakat dalam hal sidang tipiring, pemberian sanksi sosial dan sanksi administratif.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis pada seluruh data yang di dapatkan oleh peneliti, baik penyajian hasil wawancara beserta beberapa dokumen yang di dapat selama penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam kinerjanya Satpol PP JATIM dalam pencegahan, penanggulangan penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya telah terlaksana dengan baik bersama seluruh elemen masyarakat. Namun ditemukan juga kendala terkait penegakan pemberlakuan penerapan 3M, masih banyak ditemui pelanggaran protokol kesehatan maka atas kesalahannya di tindak tegas dengan sanksi

administratif ataupun juga sanksi sosial. Dalam hal penanganan covid, dikatakan baik mulai dari sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 hingga pengambilan tindakan oleh pelanggar Untuk kualitas kerja tidak dapat di katakan 100% sesuai, karena dalam implementasi perencanaan pemahaman berdeda dari pimpinan ke anggota lainnya. Melalui indikator yang penulis gunakan menurut Robbins adalah sebagai berikut :

1. Kualitas, kinerja dari anggota Satpol PP telah menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya dalam ketepatan melaksanakan tugas dan pekerjaan. Namun untuk kerapian dan kelengkapan di nilai kurang namun tidak seluruhnya dapat dikatakan buruk. Memang tidak semua kinerja Satpol PP buruk sehingga perlu adanya evaluasi untuk kinerja berikutnya dan mengubah pola kerja sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
2. Kuantitas, dalam pelaksanaan kinerja yang di laksanakan oleh anggota Satpol PP dari indikator tersebut belum terlalu berdampak secara signifikan terhadap

penggunaan waktu dalam bekerja. Dikarenakan keseluruhan program atau tugas – tugas masih terkontrol dengan baik

3. Kerjasama, kerjasama Satpol PP dalam bentuk kerja tim baik dari internal maupun eksternal dapat di katakan baik karena telah menyelesaikan dan sedang berjalan hingga saat ini upaya penertiban protokol kesehatan bersama jajaran instansi lainnya baik instansi pemerintahan maupun masyarakat umum
4. Inisiatif, kinerja anggota Satpol PP dalam inisiatif memunculkan program – program dimasa pandemi ini cukup beragam dan dapat dinilai positif bagi masyarakat. Karena semua hal yang di munculkan bernilai positif dan tidak merugikan kedua belah pihak antara instansi pemerintah dan masyarakat
5. Tanggung Jawab, kinerja Satpol PP cukup memuaskan dalam hal pelayanan dan tanggung jawabnya. Upaya – upaya yang di pilih selalu dapat memudahkan masyarakat dan

membuat semuanya terstruktur dengan baik.

Dalam analisis tersebut, peneliti menemukan beberapa faktor penunjang dan penghambat kegiatan Satpol PP dalam penertiban masyarakat pelanggaran perda adalah beberapa faktor, yaitu :

A. Penunjang

- Banyaknya jaringan kerjasama dengan TNI, POLRI, mahasiswa dan organisasi masyarakat dalam kerjasama untuk penambahan personil di lapangan.
- Kebutuhan disinfektan, masker, APD serta keperluan untuk patroli di tunjang oleh BPBD Jawa Timur
- Anggaran yang mendukung kegiatan dari pemerintah
- Sarana dan prasana yang mendukung serta transportasi yang siap digunakan untuk operasional

B. Penghambat

- Anggaran yang hanya besar di awal kegiatan lalu semakin menipis setelah masuk di awal 2021

- Kerjasama bersama mahasiswa dan organisasi masyarakat berkurang, bahkan hanya tinggal bersama TNI POLRI. Diketahui terjadi karena faktor anggaran operasional yang menipis.
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan 3M dan pemikiran terbiasa berkerumun atau berkumpul sehingga sosialisasi dan kampanye jaga jarak tidak begitu berjalan sesuai yang direncanakan.

SARAN

Berdasarkan analisis soal kinerja Satpol PP selama pandemi, peneliti merekomendasikan beberapa saran, yaitu :

1. Di tengah pandemicovid-19 peneliti menyarankan agar tetap bekerja secara kolektif dalam upaya pencegahan virus corona dengan cara menjaga sinergitas antara beberapa instansi terkait, elemen mahasiswa dan organisasi masyarakat agar sirkulasi

- perekonomian masyarakat bisa berjalan normal seperti sedia kala
2. Peneliti menyarankan, Satpol PP Provinsi Jawa Timur mampu bersosialisasi dengan baik dalam konteks pemberian edukasi akan pentingnya vaksin untuk masyarakat secara merata.
 3. Terakhir peneliti menyarankan agar pelaksanaan protokol kesehatan diterapkan secara masif guna mengantisipasi penularan virus corona yang menyebar pada kampung atau tempat tinggal warga Surabaya lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas, & UI, F. (2021). *Proyeksi COVID-19 di Indonesia*. Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kedeputian Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas.
https://www.bappenas.go.id/files/8316/1476/4650/Proyeksi_Covid-19_di_Indonesia_BAPPENAS.pdf
- Firmanda, R., & Adnan, M. F. (2021). Strategi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Raya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 501–507.
<https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2299>
- Hidayat, A. (2012). Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap. *Statistikian*.
- Ririn Arifah. (2014). *Undang - Undang No. 32 Tahun 2004*. 634.
<https://www.dpr.go.id/dokjdih/docuement/uu/33.pdf>
- Setiawan, P. (2021). Pengertian Penelitian - Ciri, Sikap, Syarat, Tujuan, Macam, Jenis, Para Ahli. *Guru Pendidikan*.

ANALISIS KINERJA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI JAWA TIMUR DALAM PENANGGULANGAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 di KOTA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	difaoktaviapriandini08201021.blogspot.com Internet Source	2%
2	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1%
3	publik.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1%
5	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	lp2m.staiattanwir.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%

9	Internet Source	1 %
10	konsultasiskripsi.com Internet Source	1 %
11	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	<1 %
13	www.rsuh.ru Internet Source	<1 %
14	financial.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	aliansi.ugr.ac.id Internet Source	<1 %
17	nanopdf.com Internet Source	<1 %
18	Alfin Kusniyah, Sri Susanti Tjahja Dini. "Implementasi Pembelajaran Alquran Hadist Berbasis Problem Solving untuk Membentuk Critikal Thinking Siswa Kelas IX di MTs. Nasy'atul Mujahidin Ringinrejo Tiru Lor Gurah Kediri", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2020	<1 %

19 anisganteng.wordpress.com <1 %
Internet Source

20 journal.uinsgd.ac.id <1 %
Internet Source

21 www.coursehero.com <1 %
Internet Source

22 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off